

ABSTRAK

Yosef Paulus de Rosari. *Rekonstruksi Nilai Devosional Semana Santa Larantuka Di Tengah Arus Zaman Milenial*. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan arti penting dan makna yang mendalam dari tradisi Semana Santa sebagai sebuah praktik keberagamaan dan penghayatan iman yang khas, (2) berusaha memberikan pemahaman yang lebih tentang Semana Santa dan nilai devosional yang terkandung dalam tradisi Semana Santa itu sendiri, dan (3) mengantar orang pada pemahaman yang lebih mengenai arti penting Semana Santa sebagai ungkapan iman yang mendalam di tengah arus zaman milenial ini.

Rumusan masalah dalam tulisan ini adalah bagaimana cara atau upaya yang tepat dalam meningkatkan kembali nilai devosional Semana Santa Larantuka di tengah arus zaman milenial. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kepustakaan, metode penelitian lapangan, dan wawancara. Adapun sumber-sumber yang digunakan sebagai pendukung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini ialah buku, kamus, jurnal, internet dan beberapa manuskrip yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Semana Santa Larantuka tidak dapat dipisahkan dari orang Larantuka, sebab Semana Santa telah menjadi sebuah devosi tertinggi orang Larantuka dan sebagai bentuk pertumbuhan iman umat. Semana Santa adalah sebuah ritus agama lokal yang berpadu dengan ajaran gereja dan tradisi yang dibawa oleh para misionaris sejak lima abad yang lalu. Hingga saat ini ritus Semana Santa masih terus dijalankan di Larantuka dan telah menjadi suatu religiositas umat Larantuka. Di dalamnya orang mengenangkan kisah sengsara dan wafat Yesus. Selain itu, di dalam Semana Santa Larantuka juga orang mengenang dukacita dan sukacita Maria, ibu Yesus melalui prosesi Jumat Agung dan prosesi Alleluia yang terjadi pada hari Minggu Paskah. Semana Santa di Larantuka terasa semakin memudar makna dan nilainya akibat kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Semana Santa telah berhadapan dengan berbagai tantangan dalam era milenial, oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kembali nilai devosional Semana Santa yang dirasa telah memudar akibat arus zaman milenial.

Kata kunci: Semana Santa, Larantuka, devosi, dan era milenial.

ABSTRACT

Yosef Paulus De Rosari. *Reconstruction Of Semana Santa Larantuka's Devotional Values In The Millennial Era*. Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

The writing of this thesis aims to (1) explain the importance and deep meaning of the Semana Santa tradition as a distinctive religious practice and appreciation of faith, (2) try to provide a deeper understanding of Semana Santa and the devotional values contained in the Semana Santa tradition itself, and (3) leading people to a deeper understanding of the importance of Semana Santa as an expression of deep faith in the midst of this millennial era.

The formulation of the problem in this paper is how to or the right way to increase the devotional value of Semana Santa Larantuka in the midst of the millennial era. The method used in this paper is the library method, the field research method, and interviews. The sources used as support in completing the writing of this thesis are books, dictionaries, journals, internet and several available manuscripts.

Based on the results of the study, it can be concluded that Semana Santa Larantuka cannot be separated from the Larantuka people, because Semana Santa has become the highest devotion of the Larantuka people and as a form of faith growth for the people. Semana Santa is a local religious rite that harmonized with church teachings and traditions brought by missionaries since five centuries ago. Until now, the Semana Santa rite is still being carried out in Larantuka and has become a religiosity for the people of Larantuka. In it, people remember the story of the passion and death of Jesus. Furthermore, in Semana Santa Larantuka, people also remember the sorrow and joy of Mary, the mother of Jesus through the Good Friday procession and the Alleluia procession that occurred on Easter Sunday. Semana Santa in Larantuka feels increasingly faded in meaning and value as a result of rapidly developing technological advances. Semana Santa has faced various challenges in the millennial era, therefore efforts are needed to re-increase the devotional value of Semana Santa which is felt to have faded due to the millennial era.

Keywords: Semana Santa, Larantuka, devotion, and the millennial era.